

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peningkatan jumlah penduduk di Indonesia merupakan salah satu penyebab prospek dunia peternakan semakin maju dalam hal ini, maka konsumsi terhadap protein hewani akan meningkat pula. Produksi protein hewani di Indonesia sepanjang tahun 2017 tumbuh sebesar 1,128 metrik ton dan pada tahun 2018 meningkat sebesar 1,451 metrik ton, dari data Statistik Peternakan dan Kesehatan Hewan, tahun 2018. Hal ini disebabkan oleh bertambahnya peternak dan usaha peternakan yang berkembang pesat di Indonesia apalagi dilihat dari kesadaran masyarakat akan arti pentingnya nilai gizi yang menyebabkan konsumsi hasil peternakan akan mengalami peningkatan.

Ayam petelur adalah unggas yang mampu memproduksi telur setiap hari. Berbagai usaha telah dilakukan untuk meningkatkan produktivitas ayam petelur yang ada. Kualitas dan kuantitas serta kontinuitas produksi telur dari suatu perusahaan ayam petelur sangat penting untuk menjamin kelangsungan produksi dari peternakan ayam petelur. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat produksi telur mulai dari manajemen, pakan, suhu, dan kelembapan haruslah diperhatikan, selain hal tersebut program pencahayaan juga salah satu faktor penting dalam menghasilkan produksi telur yang maksimal, karena program pencahayaan yang kurang tepat akan berdampak buruk pada ayam petelur yang berpengaruh terhadap dewasa kelamin ayam petelur, *stress* dan kesehatan ayam petelur, jadi diperlukan program pencahayaan yang tepat agar produktivitas ayam petelur bisa maksimal.

Pengaruh pencahayaan sebagai salah satu manajemen pemeliharaan yang berperan penting untuk peningkatan produksi telur. Pemberian cahaya merupakan perlakuan yang tidak membutuhkan biaya yang besar namun dapat meningkatkan produktivitas yang tinggi dan menghasilkan keuntungan. Energi yang berasal dari alam maupun cahaya artifisial merupakan aspek penting yang terlibat di dalam

pengaturan ritme dan secara langsung memberikan efek pada status kesehatan hewan, pertumbuhan, perubahan fisiologi dalam saluran reproduksi, dan regulasi tingkah laku seksual sehingga hewan siap melakukan perkembangbiakan. Berdasarkan uraian di atas diperlukan adanya study kasus tentang peran dari pencahayaan terhadap produktivitas ayam petelur di PT. Jatinom Indah Farm yang berlokasi di Blitar, Jawa Timur.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diambil rumusan masalah pada study kasus ini adalah :

1. Apakah lama dan intensitas pencahayaan pada ayam petelur *strain Hy line* di PT. Jatinom Indah Farm sudah tepat ?
2. Bagaimanakah lama dan dintensitas pencahayaan yang tepat terhadap produktivitas ayam petelur *strain Hy Line Brown* ?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

1. Untuk mengetahui lama dan intensitas pencahayaan terhadap produktivitas ayam petelur *strain Hy line* di PT. Jatinom Indah Farm.
2. Mengetahui produktivitas ayam petelur *strain Hy Line Brown* dengan lama dan intensitas pencahayaan yang di laksanakan di PT. Jatinom Indah Farm.

1.3.2 Manfaat

Berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan, maka hasil dari study kasus ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Memberikan informasi bagi pembaca mengenai program pencahayaan ayam petelur yang tepat.
2. Memberi tambahan pengetahuan terhadap peternak ayam petelur tentang pentingnya program pencahayaan ayam petelur agar telur yang dihasilkan bisa maksimal.